

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Obyek Penelitian

Adapun objek yang menjadi penelitian penulis adalah Remaja Masjid At-Taqwa Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik. Penulis memilih remaja Masjid At-Taqwa Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik dikarenakan mempermudah peneliti untuk menjangkau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, setidaknya peneliti memahami perkembangan dari remaja Masjid At-Taqwa, serta dapat mengetahui kegiatan remaja masjid.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian tentang “Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik”. Yaitu dimulai sejak pemberian surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) Fakultas Agama Islam.

3.2.3. Jenis dan Metode Penelitian

3.3.3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reccard*) yang berlokasi Di Masjid At-Taqwa di

Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat.¹

Penulis memilih kualitatif, karena penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan kehidupan manusia sehingga dapat memperoleh data yang lebih tuntas, pasti, dan memiliki kredibilitas yang tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, karena lebih mengutamakan kualitas. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositisme, digunakan untuk meneliti dalam obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah (eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.²

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang

¹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 26

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10.

terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif peneliti dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Kemudian, data kualitatif lebih condong dapat membimbing peneliti untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tak terduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru, data tersebut membantu para peneliti untuk melangkah lebih jauh dari praduga dan kerangka kerja awal.³

3.3.3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu, proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Adapun ungkapan lain yakni suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.⁴ Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek

³ Ulber Silalahi, *metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 284-285

⁴ Sedarmayati, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 25

atau subyek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif menggunakan interview, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode deskriptif juga memerlukan permasalahan yang harus diidentifikasi dan dirumuskan secara jelas, agar di lapangan penulis tidak mengalami kesulitan dalam menjaring data yang diperlukan.⁵ Data penelitian yang akan dikumpulkan berupa informasi tentang bentuk-bentuk pengalaman nilai-nilai Agama Islam yang dilakukan oleh anak Remaja Masjid At-Taqwa Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik. Data penelitian ini dikumpulkan dari beberapa sumber yang meliputi :

- a. Ketua Takmir Masjid At-Taqwa Dusun Ngering.
- b. Ketua Remaja Masjid Dusun Ngering.
- c. Remaja Masjid Dusun Ngering.
- d. Pandangan Masyarakat Tentang Kegiatan Remaja Masjid

3.3.4 Sumber Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau pengujian hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh melalui suatu proses yang disebut pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 157-158

satu proses mendapatkan data empiris melalui informan dengan menggunakan metode tertentu.⁶ Istilah data menunjukkan pada ukuran atau observasi aktual tentang hasil dari suatu investasi survei, atau hasil observasi yang dicatat dan dikumpulkan, baik dalam bentuk angka ataupun jumlah dan bentuk kata-kata ataupun gambar, disebut data.⁷

Adapun sumber data yang berhubungan dengan penelitian ini data primer dan data sekunder.

3.3.4.1 Data Primer

Sumber data primer adalah suatu objek atau dokumen original material mentah dari pelaku yang disebut data "*first hand information*" data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi dinamakan primer. Individu, kelompok fokus, dan satu kelompok responden secara khusus sering dijadikan peneliti sebagai sumber data primer.⁸ Dimana sumber data primer diperoleh secara langsung dari pengurus remaja masjid At-Taq'wa. Dengan menggunakan teknik wawancara. Jumlah keseluruhan informan

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian*. Hal. 280

⁷ Ibid., hal. 280

⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian sosial*. hal, 289

yaitu 3 dari pengurus Masjid At-Taq'wa di Dusun Ngering Desa Sukoanyar kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang teori original.⁹ Dimana sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui observasi atau pengamatan peneliti di lingkungan sekolah sekitar. Selain itu juga diperoleh melalui dokumenasi berupa data-data yang didapat dari remaja masjid At-Taq'wa. Selain itu data tambahan berupa buku dan skripsi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dan menggunakan beberapa metode, agar saling mendukung dan melengkapi satu metode dengan metode lainnya. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁹ Ibid., hal 291

3.3.5.1 Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Seperti yang diungkapkan oleh Sutrisno Hadi, yaitu suatu proses tanya jawab lisan dalam dua orang atau lebih berhadapan secara fisik atau satu dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial.¹⁰ Menurut Bimo Walgio Interview/wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (face to relation).¹¹

Menurut Fred N. Kerlinger, wawancara adalah situasi peran pribadi bersemuka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai.¹² Wawancara ini penulis tujukan kepada Ketua Remaja Masjid At-Taqwa dan Takmir Masjid atas pelaksanaan yang ada di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 192

¹¹ Bimo Walgio, *Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal.

¹² Fred N. Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006), hal. 770

3.3.5.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena-fenomena sosial dengan gejala-gejala untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹³ Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴

Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode observasi berstruktur. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tempat penelitian, kegiatan yang dilakukan para pelaku serta aktifitas yang berhubungan dengan pembinaan moral remaja yang tak terungkap dalam metode wawancara.

Kemudian penulis mencari data dengan cara datang langsung ke objek penelitian mengamati dan melihat bagaimana peranan remaja Masjid At-Taqwa dalam membina moral/akhlak remaja serta melihat apa saja yang menjadi kendala bagi Masjid At-Taqwa dalam membina moral remaja di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik, kemudian mencatat kegiatan remaja masjid sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

¹³ Djoko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 23

¹⁴ Sutrisno, Hadi, Op. Cit. hal. 136-137

3.3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Suharsini Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, leger, agenda dan sebagainya.¹⁵ Sedangkan menurut Saipul Annur, dokumentasi merupakan sumber data lapangan yang telah tersedia dan berguna untuk memberikan gambaran mengenai subyek penelitian.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi yang diambil terkait profil, sejarah perkembangan serta yang terkait dengan dokumentasi partisipasi remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik.

3.3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Disini penulis menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena atau pengumpulan data yang diklarifikasikan dua kelompok data dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori tertentu.¹⁷

¹⁵Suharsimi Arikunto, Op. Cit. hal. 124

¹⁶ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*, (Palembng: IAIN Raden Fatah Press,2005), hal. 92

¹⁷ Ibid.,. hal. 157

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Sugiono menyatakan bahwa analisis dapat digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi¹⁹.

Kemudian Sugiono mengatakan bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang ditunjukkan adalah sebagai berikut:

3.3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Menurut Sugiono semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

¹⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

3.3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat teks naratif. Dengan ini penyaji data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²¹

3.3.6.3 Verifikasi (*verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Sugiono merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta tujuan yang hendak dicapai²²

²⁰ Ibid,, hal. 92

²¹ Ibid,.. hal. 95

²² Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 99

3.2. Alur Penelitian

berdasarkan analisis berdasarkan, maka dibuatlah alur penelitian yang akan di lakukan sebagai berikut :

